

PENGARUH MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENURUNAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA

Dedi Saputra*, Slamet*, Rika Lidyah*

*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Saputradedi027@gmail.com, Rika_msi@yahoo.com

Informasi Artikel

Terima 20/09/2022

Revisi 14/12/2022

Revisi 03/01/2023

Disetujui 03/01/2023

Kata Kunci:

Market Share,
Pertumbuhan
Ekonomi,
Pengangguran
Terbuka.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh market share yang terdapat di bank syariah Indonesia dan pertumbuhan ekonomi terhadap penurunan jumlah tingkat pengangguran di Indonesia selama sembilan tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan data market share perbankan syariah yang terdapat di statistik perbankan syariah dari tahun 2012–2021. Adapun data pertumbuhan ekonomi merupakan jumlah persentase PDB atas harga konstan dari tahun 2012–2021 dan data tingkat pengangguran terbuka adalah persentase tingkat pengangguran yang terdaftar di BPS dari tahun 2012–2021. Data penelitian diolah menggunakan EViews 10.0 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa market share memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut bisa disimpulkan bahwa jika market share makin besar maka tingkat pengangguran terbuka akan menurun, sedangkan apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka.

A B S T R A C T

This study aims to examine the influence of Market Share contained in Indonesian Islamic Banks and economic growth on the decline in unemployment rates in Indonesia for the last 9 years. This study uses Islamic banking market share data contained in Islamic banking statistics from 2012–2021. The economic growth data is the total percentage of GDP at constant prices from 2012–2021, and the open unemployment rate data is the percentage of the unemployment rate registered at the BPS from 2012–2021. This study uses Eviews 10.0, with the results showing that market share has a negative and not

Keyword:

Market Share,
Economic
Growth, Open
Unemployment

significant effect on the open unemployment rate. In contrast, economic growth has a negative and significant effect on economic growth. It can be concluded that if the market share is greater, the open unemployment rate will decrease. Meanwhile, if economic growth increases, it will reduce the open unemployment rate.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terus mencoba meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pendapatan masyarakatnya. BPS (2021) menyatakan bahwa perkembangan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia terjadi secara fluktuatif, tetapi naik drastis pada tahun 2020 dikarenakan Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Alhammadi (2020) dalam penelitiannya mendapatkan kesimpulan bahwa sektor keuangan dan perbankan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan ekonomi dan mengurangi pengangguran, terutama setelah Covid-19 di Kuwait.

Hasil ini menyarankan bahwa sektor keuangan dan perbankan syariah bisa digunakan untuk perbaikan dan perangsang pertumbuhan ekonomi sehingga mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja yang merata. Keuangan Islam adalah salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Perundang-undangan tentang keuangan Islam telah diperkenalkan di sekitar 60 negara di seluruh dunia, termasuk tiga negara Asia Tengah: Kazakhstan, Kyrgyzstan, dan Tajikistan. Total aset lebih dari 1.500 lembaga keuangan Islam yang beroperasi di seluruh dunia melebihi 3,5 miliar USD (Sarsengalievich, B. D., 2022). Perkembangan *market share* perbankan syariah di Indonesia selalu meningkat selama sembilan tahun terakhir (OJK, 2021).

Adapun pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan daya beli masyarakat serta berkurangnya pengangguran. Khalid, dkk. (2021) berpendapat bahwa pengangguran di usia muda yang disebabkan di beberapa negara di Afrika disebabkan oleh kurangnya entrepreneur sehingga tidak ada kreativitas atau usaha-usaha baru yang muncul. Indonesia menjadi salah satu negara yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pasca-Covid-19. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melihat pengaruh dari *market share* perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun 2012–2021.

KAJIAN LITERATUR

Market Share

Pangsa pasar (*market share*) adalah seberapa besar suatu perusahaan menguasai pasar, yang diperhitungkan dengan persen. Secara sederhana dalam praktik bisnis, *market share* yang tinggi merupakan tujuan perusahaan. Perusahaan dengan pangsa pasar yang besar akan menyebabkan kenaikan saham perusahaan serta perusahaan akan menikmati keuntungan dari peningkatan penjualan produk (Clarasita, 2018).

Pertumbuhan Ekonomi

Semua negara di dunia telah sepakat bahwa untuk mengukur kesejahteraan ekonomi suatu bangsa, indikator yang digunakan adalah nilai produk nasional bruto per kapita. Semakin tinggi produk nasional bruto per kapita, semakin makmur negara yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat bagi adanya peningkatan kesejahteraan suatu bangsa (Irawan & Suparmoko, 2002).

Tingkat Pengangguran Terbuka

Sumber daya manusia, atau sering disebut *human resources*, merupakan penduduk secara keseluruhan. Penduduk dari sisi faktor produksi, dalam hal ini tidak semua penduduk dapat bertindak sebagai faktor produksi, hanya penduduk yang berupa tenaga kerja yang dianggap sebagai faktor produksi. Tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan (Tuponoho, 2017).

Pengembangan Hipotesis

Secara umum, hubungan antara *market share* terhadap tingkat pengangguran terbuka berhubungan secara negatif, artinya semakin tinggi *market share* maka akan mengurangi tingkat pengangguran terbuka. Hubungan ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti Budiman (2021) dalam penelitiannya yang mendapatkan kesimpulan bahwa perkembangan kondisi geografis suatu negara mampu memengaruhi perkembangan perbankan syariah, terutama di Timur Tengah di mana perbankan syariah mampu untuk membantu perekonomian masyarakat.

Abdul (2021) menyimpulkan bahwa perbankan syariah mampu mengungguli perbankan konvensional di Malaysia, baik dari sisi produksi maupun kontribusi. Adapun pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka memiliki

hubungan negatif sehingga dapat diartikan kenaikan pertumbuhan ekonomi akan menurunkan tingkat pengangguran terbuka.

Hal tersebut didasarkan oleh penelitian Nurcholis (2014) dalam penelitiannya yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Namun dalam penelitian lainnya, Romdhoni (2017) menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

- H1: *Market share* berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2012–2021.
- H2: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2012–2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiono (2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berasaskan kepada filsafat yang positif dengan dimanfaatkannya hasil penelitian pada populasi, kelompok, atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data memanfaatkan instrumen pada penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan penelitian menggambarkan dan menganalisis pokok pembahasan yang sudah diterapkan sebelumnya.

Variabel Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Market share

Dalam penelitian ini, data *market share* merupakan persentase *market share* perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2012–2021. *Market share* merupakan perbandingan total aset perbankan syariah dengan perbankan nasional. Berikut merupakan rumus menghitung *market share* (Ramadhona, 2018).

$$\text{Pangsa pasar (market share)} = \frac{\text{Total aset perbankan syariah}}{\text{Total aset perbankan nasional}} \times 100\%$$

Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Adapun pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini adalah jumlah total PDB (*product domestic bruto*) atas harga konstan yang terdaftar di BPS (Badan Pusat Statistik) yang disajikan dalam bentuk persen. Adapun cara menghitung pertumbuhan yaitu dengan rumus berikut.

$$PDB = \frac{PDB_t - PDB_{t-1}}{PDB_{t-1}} \times 100\%$$

Variabel Tingkat Pengangguran Terbuka

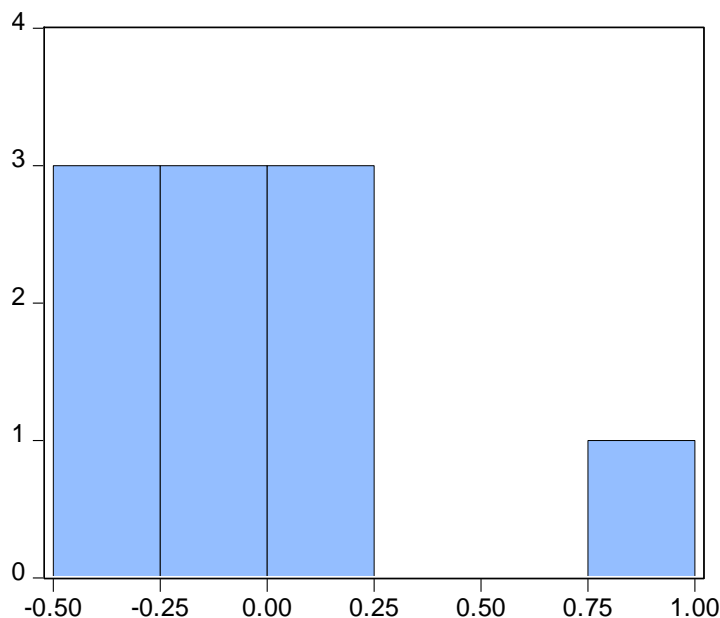
Tingkat pengangguran terbuka (TPT) dalam penelitian ini merupakan jumlah persentase tingkat pengangguran terbuka dari tahun 2012–2021 yang terdaftar di BPS. Adapun rumus mencari tingkat pengangguran terbuka sebagai berikut.

$$TPT = \frac{TPT_t - TPT_{t-1}}{TPT_{t-1}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample	2012 2021
Observations	10
Mean	6.99e-16
Median	-0.106958
Maximum	0.750571
Minimum	-0.355196
Std. Dev.	0.333599
Skewness	1.118084
Kurtosis	3.490904
Jarque-Bera	2.183932
Probability	0.335556

Gambar 1
Hasil Uji
Normalitas

Sumber: EViews 10 (data diolah).

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 1, nilai probabilitas $0,33 > 0,05$, artinya tidak terjadi masalah normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki hubungan korelasi antarvariabel bebas. Dengan ketentuan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Variance Inflation Factors
Date: 09/17/22 Time: 21:21
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered Variance	Centered Variance	Entered Variance
		IF	IF	IF
C	1.864811	130.3290	NA	
MS	0.043966	95.67525	1.572088	
PDB	0.004675	7.737410	1.572088	

Gambar 2
Hasil Uji
Multikolinearitas

Sumber: EViews 10 (data diolah).

Berdasarkan hasil VIF pada Gambar 2, *market share* 1,57 dan PDB 1,57, yaitu di bawah 10,0, artinya tidak terjadi masalah multikolinearitas baik dari variabel *market share* maupun PDB.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dengan nilai Prob. Chi-Square $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	.652551	Prob. F(2,7)	.1388
Obs*R-squared	.311303	Prob. Chi-Square(2)	.1158
Scaled explained SS	.631065	Prob. Chi-Square(2)	.2683

Gambar 3
Hasil Uji
Heteroskedastisitas

Sumber: EViews 10 (data diolah).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai Prob. Chi-Square 0,11, yaitu di atas 0,05 sehingga berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilihat dari nilai Prob. Chi-Square. Apabila nilai Prob. Chi-Square $> 0,05$ maka terjadi masalah autokorelasi. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah ada korelasi antara anggota observasi yang diurutkan berdasarkan waktu dan ruang (Ajija, dkk., 2014).

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Gambar 4 Hasil Uji Autokorelasi		.4504		.660
	F-statistic	96	Prob. F(2,5)	9
	Obs*R-squared	.5268	Prob. Chi-Square(2)	.466
		48		1

Sumber: EViews 10 (data diolah).

Berdasarkan nilai Prob. Chi-Squared Gambar 4 yang berjumlah 0,46, yaitu lebih besar dari 0,05 maka diartikan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas linear dengan variabel terikat.

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: TPT C MS PDB				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	alue	f	robability	
Gambar 5 Hasil Uji Linearitas	t-statistic	1.941	6	0.1002
	F-statistic	3.769	(1, 6)	0.1002
	Likelihood ratio	4.874	1	0.0273
		625		

Sumber: EViews 10 (data diolah).

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai F-statistic sebesar 0,10 $> 0,05$, artinya tidak terjadi masalah linearitas.

Hasil Regresi Linear Berganda

Pengolahan data menggunakan EViews memberikan hasil yang tampak pada Gambar 6.

Dependent Variable: TPT
Method: Least Squares
Date: 09/17/22 Time: 21:23
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Standard Error	t-Statistic	Probability
C	.061356	.365581	.635533	.0003
MS	0.366610	.209681	1.748417	.1239
PDB	0.245519	.068373	3.590873	.0088
R-squared	.652928	Mean dependent var		.966000
Adjusted R-squared	.553765	S.D. dependent var		.566259
S.E. of regression	.378266	Akaike info criterion		.136885
Sum squared resid	.001594	Schwarz criterion		.227660
Log likelihood	2.684424	Hannan-Quinn criter.		.037304
F-statistic	.584364	Durbin-Watson stat		.082354
Prob(F-statistic)	.024630			

Gambar 6
Hasil
Regresi
Linear
Berganda

Sumber: EViews 10, data diolah.

Berdasarkan hasil persamaan di Gambar 6 maka persamaan model adalah sebagai berikut.

$$Y = 9,061 - 0,366 (X1) - 0,245 (X2)$$

Model persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel tersebut menunjukkan bahwa:

1. Konstanta atau intersep sebesar 9,061, artinya apabila nilai MS (*market share*) dan PDB (*product domestic bruto*) nol maka nilai TPT (tingkat pengangguran terbuka) sebesar 9.061.
2. Koefisien regresi MS sebesar $-0,366$, artinya apabila MS meningkat 1 persen, akan diikuti menurunnya angka TPT sebesar 36,6 persen dengan asumsi variabel independen lain tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi PDB sebesar $-0,245$, artinya apabila PDB meningkat 1 persen, akan diikuti turunnya angka TPT sebesar 24,5 persen dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Uji Goodness of Fit

Uji Determinasi R²

Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Persamaan model ke-1, nilai R² sebesar 0,65, artinya sebesar 65 persen variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan 35 persen dijelaskan oleh variabel lain.

Uji F

Persamaan model ke-1, berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat nilai probabilitas (F-Statistic) $0,02 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Hasil penelitian ini tidak sesuai teori dan bertolak belakang dengan penelitian Alhamadi (2022) yang menyimpulkan bahwa apabila sistem keuangan Islam dan perbankan syariah dimanfaatkan secara optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memberikan kesempatan kerja yang merata. Perolehan hasil ini disebabkan oleh masih sangat kecilnya *market share* perbankan syariah di Indonesia, dengan angka di tahun 2021 6,9 persen, sedangkan pangsa pasar perbankan nasional 92,1 persen. Walaupun pertumbuhan *market share* cukup stabil, tetapi masih jauh bila dibandingkan dengan perbankan konvensional. Akibatnya, *market share* perbankan syariah belum mampu memberikan kontribusi terhadap pengurangan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Ditambah lagi dengan produk yang ditawarkan perbankan syariah masih kalah bersaing dengan perbankan konvensional (OJK, 2021). Hal ini membuat masyarakat baik yang muslim maupun nonmuslim lebih memilih perbankan konvensional karena lebih berpengalaman dan sudah memiliki aset lebih banyak. Selain itu, anggapan bahwa perbankan syariah hanya diperuntukkan bagi orang muslim saja membuat stigma perbankan syariah di masyarakat terdengar sangat asing di Indonesia.

Hal ini juga disebabkan oleh fasilitas perbankan syariah yang masih sangat sedikit dibandingkan perbankan konvensional. Coba bandingkan, di desa atau daerah terpencil perbandingan jumlah ATM perbankan syariah dan konvensional pasti lebih banyak yang konvensional. Ini merupakan bukti bahwa memang banyak sekali PR dalam memberikan sosialisasi di masyarakat agar lebih memahami akad-akad di perbankan syariah serta perlunya peningkatan kemudahan fasilitas dan produk di perbankan syariah agar mampu bersaing di perbankan nasional.

Hasil regresi ke-1 menunjukkan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap TPT dengan koefisien 0,24 dengan probabilitas 0,02 sehingga diartikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi akan mampu menurunkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 24 persen. Hasil ini sesuai dengan hubungan teori ekonomi. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian dari Safitri (2001) yang mendapatkan kesimpulan bahwa semakin tingginya PDRB di Jawa Tengah mampu menurunkan tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah.

Penelitian lainnya memiliki hasil yang berbeda. Darman (2013) mendapatkan kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Hasil penelitian ini disebabkan karena memang PDB di Indonesia memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam memengaruhi faktor-faktor ekonomi makro salah satunya mengurangi pengangguran. PDB Indonesia selalu mengalami peningkatan selama sembilan tahun terakhir, hanya saja di tahun 2020 mengalami penurunan akibat meningkatnya kemiskinan dan meningkatnya pengangguran. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia cepat pulih dan cukup stabil dalam perkembangannya disebabkan karena tingginya konsumsi masyarakat Indonesia dengan populasi yang memang cukup besar, bahkan termasuk 4 populasi terbanyak di dunia. Hal inilah yang membuat pertumbuhan di Indonesia cepat pulih dan mampu memberikan kontribusi terhadap penurunan tingkat pengangguran di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini, kesimpulan yang didapat yaitu diperlukan perbaikan baik dari sistem produk maupun fasilitas agar perbankan syariah mampu bersaing dengan perbankan konvensional. Dengan demikian, akan meningkatkan *market share* perbankan syariah sehingga nanti akan mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi dan menurunkan pengangguran terbuka di Indonesia. Diperlukan pula peningkatan sosialisasi baik melalui digital *online* maupun secara langsung, terutama dari sisi pemangku kebijakan, yaitu Bank Syariah Indonesia, agar mampu mengatasi persoalan tersebut.

Adapun dari sisi pertumbuhan ekonomi, harus lebih ditingkatkan kembali dengan memanfaatkan sumber daya alam secara efisien dan efektif agar mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membuat pemerataan kesempatan kerja. Selain itu, diperlukan pula pemahaman bahwa *entrepreneurship* sangat penting untuk usia muda sehingga terbuka lapangan kerja baru yang lahir dari kreativitas pengusaha-pengusaha muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba empat.
- Alhammadi, Salah. (2022). Analyzing the Role of Islamic Finance in Kuwait Regarding Sustainable Economic Development in COVID-19 Era', *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020701>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistic Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Budiman, Teguh, Febrian, Erie, & Azis, Yudi. (2022). The Effect of Geographical Factors on Islamic Banking Sustainability Performance: An Instrumental Variable Quantile Regression Analysis. *Asian Economic and Financial Review*, 12(2), 70–88. <https://doi.org/10.18488/5002.v12i2.4411>
- Chowdhury, M. Abdul Matin & Haron, Razali. (2022). The Efficiency of Malaysian Islamic Banks : Intermediation, Production and Operating Approach. *AMBR*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.20885/AMBR.vol2.iss1.art6>
- Irawan & Suparmoko, M. (2002). *Ekonomika Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.
- Khalid, Waqar. The Relationship Between Unemployment and Economic Growth in South Africa: VAR Analysis. *Forman Journal of Economic Studies*, 17(1). <https://doi.org/10.32368/FJES.20211701>

- Nurcholis, Muhammad. (2014). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008–2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1). <https://doi.org/10.22219/jep.v12i1.3654>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Nasional*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Robot, Clarasita Tifany, dkk. Analisis Pengaruh Market Share, Capital Adequacy Ratio, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).
- Romhadhoni, Putri, Faizah, Dita Zamrotul, & Afifah, Nada. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2). <https://doi.org/10.24198/jmi.v14.n2.19262.113-120>
- Safitri, Dania Safia. (2018). Pengaruh Inflasi dan PDRB terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1993–2009. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sarsengalievich, B. D. (2022). The Ways of Development of Islamic Finance in Uzbekistan. *International Conference on Developments in Education*.
- Syaihu, Akhmad. (2012). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Kesempatan Kerja dan Pengangguran di Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1).
- Tutupoho, Ali. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi dan PDRB terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Maluku (Studi Kasus Kabupaten Kota). *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, 13(2).